

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tumbuhan yang rimpangnya sering digunakan sebagai rempah-rempah dan bahan baku pengobatan tradisional. Dijadikan sebagai obat herbal di karenakan jahe mengandung banyak sekali zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh seperti, Kalori: 4,8, Karbohidrat: 1,07 gram, Serat: 0,12 gram, Protein: 0,11 gram, Lemak: 0,05 gram, Gula: 0,1 gram. Kandungan yang paling penting dari jahe adalah zingiberol yang berfungsi sebagai anti radang dan mengandung antioksidan yang sangat tinggi. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari jahe seperti anti peradangan, mencegah permasalahan pada kulit, mencegah agar tidak terjangkit kanker, meningkatkan sistem imun, obat masuk angin dan lain sebagainya (Ratu, 2021). Cara penggunaan jahe sebagai obat, biasanya banyak masyarakat yang menjadikan jahe sebagai minuman, seperti minuman sekoteng yang ditambah jahe, ada juga yang

membakar jahe tersebut untuk mengeluarkan zat Atsiri dari jahe dan menambahkan ke minuman atau sebagai *aromatherapy* (Lestari, 2016).

Business Model Canvas merupakan sebuah model bisnis yang menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, menyerahkan, dan menangkap nilai. Dalam *Business Model Canvas* terdapat 9 blok yang terdiri dari *Customer Segments*, *Value Proposition*, *Channels*, *Customer Relationship*, *Revenue Streams*, *Key Resources*, *Key Activities*, *Key Partnership*, dan *Cost Structure*. Salah satu model bisnis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi model bisnis yang sedang dijalankan adalah *Business Model Canvas* (BMC). *Business model canvas* sebagai suatu pendekatan untuk melihat peluang pengembangan usaha, mulai diterapkan di Indonesia (Suwarni dan Handayani, 2020).

Strategi berperan sangat penting terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Strategi ini terdiri dari tiga elemen, yaitu strategi STP (*Segmenting*, *Targeting*, dan *Positioning*). Dimaksudkan untuk mengetahui pasar yang sebenarnya sama, namun cara pandang perusahaan terhadap pasar itulah yang dapat membedakan perusahaan dengan pesaing (Kotler, 2017).

Jahe instan merupakan produk yang berbentuk bubuk, terbuat dari olahan jahe yang ditambah gula. Pada proses pembuatan jahe instan menggunakan prinsip kristalisasi yang didasarkan pada pemanfaatan sifat gula pasir (sukrosa) yang dapat kembali membentuk kristal setelah dicairkan. Untuk meningkatkan nilai ekonomis pada jahe yaitu, dengan mengoptimalkan pemanfaatannya melalui pengolahan dalam bentuk jahe bubuk yang banyak memiliki manfaat dan membuat suatu inovasi baru dalam meningkatkan segi kreatifitas pada produk bubuk jahe sehingga dapat diterima dengan baik oleh konsumen. Oleh karena itu jenis olahan ini cukup potensial untuk dikembangkan, namun sebelumnya perlu dilakukan analisa usaha, pengembangan usaha bisnis model canvas (BMC) dan penetapan pemasaran dengan *segmentation*, *targeting* dan *positioning* (STP) sehingga diperoleh informasi yang lengkap tentang biaya yang dibutuhkan, pendapatan, dan kelayakan usahanya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai instansi yang menjadi lokasi magang, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan kedalam masyarakat luas.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mengasah keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
2. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
3. Mengetahui cara pembuatan produk-produk inovasi yang ada di Departemen Pengolahan Hasil, terutama dalam proses pengemasan sekaligus analisis usaha.
4. Mengetahui seluruh kegiatan lain seperti Pengolahan Hasil Pertanian, Lahan Budidaya Tanaman dan Kompetensi Sosial Ekonomi.

1.2.3 Manfaat

1. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam tentang memproduksi dan menganalisis jahe instan.
2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai BMC (*Bussiness Model Canvas*) dan STP (*Segmentation, Targeting and Positioning*).
3. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggara Magang.

4. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
5. Bagi Instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumber daya manusia.
6. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik peningkatan nilai tambah dan pengembangan produk pertanian.

1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja Magang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No. 1, Lawang, Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan Lawang dapat dilihat pada Gambar 1.3.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan Malang

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Landbouw+Mart+BBPP+Ketindan/@->

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2023. Magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap Hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja dimulai pukul 07.30-16.00 WIB untuk Hari Senin-Kamis, dan pukul 07.30-16.30 untuk Hari Jum'at yang terdapat pada Lampiran 4.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Peninjauan atau observasi di lapangan adalah metode pelaksanaan yang dilakukan dengan cara pengambilan data dengan pengamatan atau peninjauan yang dilakukan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan selama pelaksanaan magang yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan yang dianggap dapat memberi penjelasan tentang masalah yang akan dikaji.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode pelaksanaan Magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan Magang. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung mulai dari 1 Maret 2023 – 30 Juni 2023
- b. Data Sekunder, merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, *internet browsing*, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan Laporan Magang.

1.4.4 Praktik

Praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta Magang. Ada beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi, praktik pada laboratorium pengolahan hasil untuk jahe instan, pemeliharaan bibit stroberi di dalam *Green House*, pencatatan pertumbuhan dan perkembangan bibit stroberi, praktik menganalisis *Bussines Model Canvas* dan *Segmentation, Targeting and Positioning*.

1.4.5 Penyusunan Laporan Magang

Penyusunan Laporan Magang bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Magang.